

ABSTRAK

Fatimah, Suci. Nuriya. 2023. Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA Dan Hubungannya Dengan Miskonsepsi Materi Keseimbangan Benda Tegar : Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Drs. Maison, M.Si., Ph.D (II) Haerul Pathoni, S.Pd., M,PFis.

Kata Kunci: Pembelajaran Fisika, Miskonsepsi, Keterampilan Berpikir Kreatif

Keterampilan berpikir kreatif adalah keterampilan kognitif untuk memunculkan dan mengembangkan gagasan baru, ide baru sebagai pengembangan dari ide yang telah lahir sebelumnya dan keterampilan untuk memecahkan masalah secara berbagai sudut. Berkembangnya gagasan, ide baru mampu memicu terjadinya miskonsepsi pada peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan instrumen untuk mengukur terjadinya kesalahpahaman muncul-munculnya ide-ide baru tersebut.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterampilan berpikir kreatif dan miskonsepsi materi keseimbangan benda tegar. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional. Instrumen yang digunakan ialah angket soal miskonsepsi pada keseimbangan benda tegar dan kuesioner keterampilan berpikir kreatif. Data kuantitatif pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji korelasi, namun sebelum melakukan uji korelasi perlunya dilakukan uji persyaratan dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Angket pada soal miskonsepsi dan kuesioner keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan ini divalidasi oleh validator dengan masing masing validator memvalidasi miskonsepsi sebanyak 1 kali sedangkan pada kuesioner keterampilan berpikir kreatif melakukan sebanyak 2 kali dengan revisi sehingga didapatkan hasil yang valid. Kemudian setelah dilakukan oleh ahli dan dinyatakan valid dan siap digunakan. Maka langkah selanjutnya ialah melakukan penelitian dengan 129 peserta didik terhadap instrumen soal miskonsepsi dan angket keterampilan berpikir kreatif. Hasil penelitian yang didapat setelah melakukan analisis menunjukkan miskonsepsi tingkat rendah dan keterampilan berpikir kreatif termasuk kategori tinggi. Selanjutnya, dalam menganalisis hubungan antara keterampilan berpikir kreatif peserta didik dan miskonsepsi menggunakan Korelasi Pearson dan didapatkan hasil $r_{xy} = -0,629^{**}$.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah miskonsepsi yang dialami peserta didik maka semakin tinggi pula keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan berpikir kreatif dan miskonsepsi yang dikategorikan tinggi.